



PENGARUH PEMBIAYAAN QARDH PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR CABANG SEMBAYAT GRESIK

Zuhrotul Awwaliyah

Universitas Trunojoyo Madura, zuhroawwaliyah@gmail.com

ABSTRAK

Pemenuhan modal bagi pelaku usaha sangatlah penting dan menjadi faktor penunjang bagi kelancaran sebuah usaha, seperti halnya pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang menyediakan produk pembiayaan berupa *Qardh* Pasar yang bertujuan untuk membantu pedagang pasar dalam memenuhi modal untuk usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh* Pasar) terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar pada nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat Gresik dengan indikator pengukuran besarnya pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa. Pembiayaan *Qardh* Pasar ini diharapkan dapat membantu para pedagang pasar dalam menjalankan usahanya secara terus menerus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif kausal komparatif dengan analisis regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah yang mendapatkan pembiayaan *Qardh* Pasar dengan jumlah 37 orang, dimana termasuk jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala *likert* dan selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Qardh* Pasar berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar yang ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis dimana nilai t hitung $>$ t tabel ($8.538 > 1.690$). Pengaruh pembiayaan *Qardh* Pasar ini sebesar 67.6% yang ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0.676 sedangkan sisanya sebesar 32.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan, *Qardhul Hasan*, *Qardh* Pasar, Peningkatan Pendapatan.

ABSTRACT

Fulfillment of capital for business actors is very important and a supporting factor for the smooth running of a business, as is the case with BMT Mandiri Sejahtera East Java which provides financing products in the form of Qardh Pasar which aims to assist market traders in meeting capital for their business. This study aims to determine the effect of Qardhul Hasan (Market Qardh) financing on increasing the income of market traders on customers at BMT Mandiri Sejahtera East Java Branch Sembayat Gresik with indicators measuring the amount of financing, time period, and service fees. The existence of Qardh Market financing is expected to help market traders in running their business continuously. The method used in this research is a comparative causal quantitative method with simple linear regression analysis. Respondents in this study were customers who received Qardh Market financing with a total of 37 people, which included the population. The data collection technique used a questionnaire measured by a Likert scale and then processed using the SPSS version 27.0 application. The results of this study indicate that Market Qardh financing has an effect on increasing the income of market traders as shown by the results of hypothesis testing where the value of t count $>$



t table ($8.538 > 1.690$). The effect of Qardh Market financing is 67.6% as indicated by the R Square value of 0.676 while the remaining 32.4% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Financing, Qardhul Hasan, Market Qardh, Income Increase.*



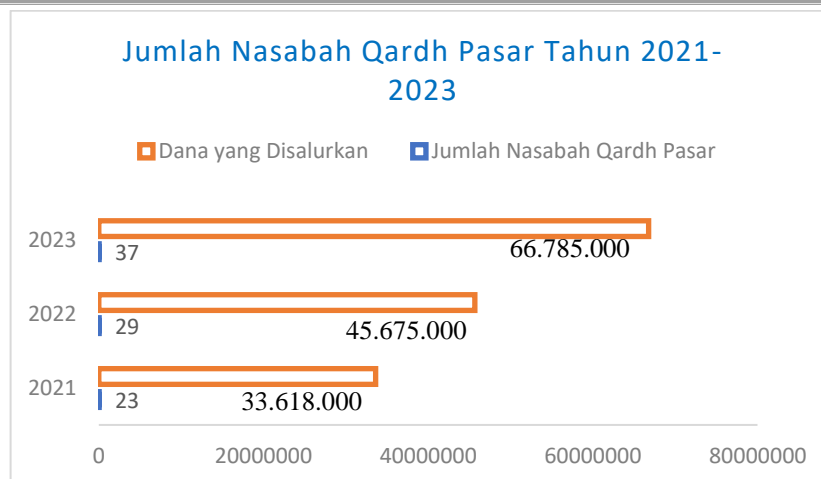
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pedagang dalam melakukan aktivitas perdagangannya harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih pilihan konsumsinya dan sumber modal yang digunakan untuk memenuhi faktor produksinya yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pasokan barangnya. (Navis, 2015) Modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Modal diperlukan untuk memulai suatu usaha. Usaha yang dirancang tidak akan tercipta tanpa adanya pemenuhan modal dan diumpamakan sebagai jantungnya sebuah usaha yang akan dibangun. (Ma'arif, 2013) Sistem keuangan memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian Negara terutama untuk pelaku usaha. (Soemitra, Jakarta) Koperasi dan bentuk keuangan mikro lainnya mempunyai potensi besar untuk menyalurkan kredit karena pada umumnya, pedagang kecil di pasar tradisional menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses terhadap modal karena mereka tidak tersentuh oleh bank yang dikarenakan tidak mempunyai agunan untuk penjamin dan memiliki pendapatan yang tidak menentu. (Sarwoko, 2008)

Lembaga keuangan mikro seperti halnya *Baitul Maal Wat Tamwil*, atau disingkat BMT yang termasuk lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah. Baitul Maal wat Tamwil juga merupakan lembaga keuangan syariah yang bermula dari sebuah pilihan yang menyatukan konsep maal dan tamwil ke dalam satu kegiatan kelembagaan. (Dewi, 2017) BMT merupakan lembaga ekonomi masyarakat dengan tujuan membantu serta mendukung usaha masyarakat dengan ekonomi menengah dan kecil. (Dzikrulloh & Permata, 2016) BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang berdiri di Kota Gresik tepatnya di Desa Sembayat Kecamatan Manyar. BMT Mandiri Sejahtera merupakan sebuah lembaga yang ikut serta dalam membantu kegiatan perekonomian masyarakat dengan beberapa jenis kegiatan usahanya, yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat.

Produk dari kegiatan penyaluran dana atau biasa disebut dengan *landing* dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, salah satunya yakni pembiayaan *Qardhul Hasan*. *Qardhul Hasan* yaitu suatu perjanjian yang melibatkan transaksi nirlaba *not-for profit transaction* dan termasuk dalam akad *tabarru'* (*gratuitous contract*) yang notabennya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. (Hutagalung, 2010) Pembiayaan *Qardhul Hasan* ini merupakan sebuah bentuk kepedulian terhadap sosial yang akan membantu meningkatkan ekonomi. *Qardhul Hasan* pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dikenal dengan nama *Qardh Pasar*, dimana *Qardh Pasar* ini merupakan pembiayaan yang dikhususkan bagi pelaku usaha / pedagang pasar yang berada dan memiliki *stand* di pasar dalam wilayah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur tanpa imbal hasil atau balas jasa dengan salah satu tujuannya yakni untuk mengurangi ketergantungan pedagang pada rentenir yang penyebarannya masih banyak ditemukan di wilayah Sembayat Gresik utamanya di pasar.



Gambar 1. Nasabah *Qardh* Pasar 2021-2023

Gambar mengenai jumlah nasabah *Qardh* Pasar di atas menunjukkan bahwa terdapat perkembangan yang cukup baik setiap tahunnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puri Rahmatullah menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produk pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap peningkatan pendapatan penerima manfaat yang diukur dengan tiga indikator dari peningkatan pendapatan yakni, pendapatan, laba, dan juga konsumen. (Rohmatulloh, 2023) Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendapatan nasabah yang ditulis dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faishol dan Holilur Rohman diantaranya, faktor kondisi dan kemampuan dagang, kondisi pasar, faktor modal, dan juga faktor organisasi. Penelitian ini menunjukkan terdapat dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan nasabah dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan*, dimana terdapat peningkatan pendapatan nasabah sekitar 50% meskipun pembiayaan yang diberikan masih tergolong kecil. (Faishol & Rahman, 2021)

Pembiayaan *Qardhul Hasan* yang disimpulkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah yang kemudian hal ini dijadikan peneliti sebagai objek penelitian juga sebagai penguat serta penyempurnaan dari penelitian terdahulu di mana akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari pembiayaan *Qardh* Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar dengan pengukuran dari beberapa indikator yakni, besarnya pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa sebagai landasan untuk melakukan penelitian terhadap variabel tersebut.

Rumusan masalah

Apakah produk pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh* Pasar) yang diukur melalui indikator besaran pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah tersebut yakni untuk mengetahui pengaruh dari produk pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh* Pasar) yang diukur melalui indikator besaran pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa terhadap peningkatan



pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan

Perbankan Konvensional menyebut pembiayaan dengan Kredit, dan pada Perbankan Syariah disebut pembiayaan. istilah “kredit” atau “pembiayaan” lebih umum disamakan dengan pembelian non tunai dan transaksi perbankan. (Ilyas, 2015) istilah "pembiayaan" digunakan untuk menggambarkan jenis uang yang ditawarkan oleh lembaga keuangan seperti bank syariah kepada nasabah. secara komprehensif berarti *financing* atau membelanjakan, yakni pembiayaan yang diberikan untuk membantu investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh orang lain. (Erlindawati, t.t.)

Unsur – unsur pembiayaan diantaranya :

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan landasan utama bagi suatu lembaga dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabah, jadi harus dilakukan penelitian atau seleksi terlebih dahulu terhadap calon penerima pembiayaan. sebelum disalurkan pembiayaan.

b. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan adanya sebuah janji atau keterikatan antara lembaga dan juga nasabah.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan waktu pengembalian dana pinjaman juga jumlah angsuran dalam kesepakatan.

d. Resiko

Tenggang waktu pada pembiayaan juga memungkinkan terjadinya resiko kredit macet, dimana resiko ini akan menjadi tanggungan bagi lembaga BAZ / LAZ, baik resiko yang disengaja oleh mitra maupun tidak. Cara untuk mencegah ataupun mengurangi adanya resiko tersebut yang diberikan oleh BAZ / LAZ yakni diberlakukannya jaminan / agunan.

e. Balas Jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atau imbalan yang juga disebut bagi hasil. Bagi hasil dan biaya administrasi yang termasuk balas jasa menjadi keuntungan bagi pihak lembaga keuangan, pada lembaga keuangan non syariah, keuntungan diambil dari bunga. (Sari, 2015)

Pembiayaan juga memiliki beberapa tujuan yang diantaranya :

a. *Profitability*, adalah hasil atau keuntungan yang dihasilkan dari adanya pembiayaan yang kemudian dibagi dengan nasabah sebagai pengelola usaha.

b. *Safety*, untuk mencapai tujuan profitabilitas, perlu adanya jaminan yang benar-benar menjamin atas pembiayaan yang diberikan. (Erlindawati, t.t.)

Qardhul Hasan

Qardh berarti الْقَطْعُ (*potongan*) secara harfiah. Dana yang diberikan pada *muqtaridh* (orang yang diberi pinjaman) dinamakan *Qardh*, yakni termasuk bagian dari harta *muqridh* (orang yang memberi pinjaman). (Syafe'i, 2020) *Qardh* menurut Syafi'i Antonio (1999) (dalam Zulkifli, 2007) adalah harta yang diberikan kepada orang lain dan dapat diminta atau dikembalikan, atau dipinjamkan dengan maksud membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Bank Indonesia menyebutkan, *Qardh* adalah akad pinjam meminjam antara bank (*Muqridh*) dan pihak tertentu (*Muqtaridh*) yang mengatur bahwa pinjaman tersebut harus dilunasi. Kata Arab "*Ihsan*", yang berarti "kebaikan terhadap orang lain", merupakan akar kata "*Hassan*". *Qardhul Hasan* adalah pinjaman yang diberikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan uang. (Juanda, 2016) *Qardhul Hasan* sendiri pada hakekatnya peminjam tidak wajib mengembalikan



kewajibannya, karena *Qardhul Hasan* diperuntukkan bagi orang yang memang benar-benar tidak mampu. (Anshori, 2009)

Qardhul Hasan adalah pemberian pinjaman kepada orang lain yang mana peminjam tidak diwajibkan mengembalikan pokoknya jika diyakini peminjam benar-benar tidak sanggup melunasinya. Pembiayaan *Qardh* berbeda, yakni dapat ditagih kembali. Prinsip *Qardhul Hasan* bukanlah produk yang menguntungkan, namun sistem produk ini tetap perlu diperhatikan agar lebih optimal dan mengurangi besarnya potensi risiko. Dana komersial atau modal merupakan sumber dana *Qardh*. Sebaliknya, *Qardhul Hasan* memperoleh uangnya dari dana sosial seperti zakat, infaq, dan sadaqah. (Musthofa & Khoir, 2019)

Pembiayaan *Qardhul Hasan* dapat diukur dengan beberapa hal berikut :

a. Besaran Pinjaman

Sesuai skema akad *Qardhul Hasan*, *Baitul Mal* menawarkan pinjaman usaha mikro kepada individu yang membutuhkan tambahan modal usaha.

b. Waktu Kompensasi atau Pelunasan

Setiap kredit atau dana yang dipinjamkan oleh *Baitul Mal* harus dibayarkan kembali baik cicilan atau pinjaman pokoknya sampai rentang waktu sesuai kesepakatan.

c. Persyaratan

Baitul Mal memberikan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang pengajuannya tanpa memberikan jaminan apapun. Bagi pihak yang mengalami kesulitan dalam pengembalian kredit, diberi tenggang waktu sampai mampu. Hutang tersebut akan dibebaskan atau disumbangkan untuk amal bagi anggota yang tidak mampu melunasinya, dengan syarat-syarat yang ditentukan.

d. Langkah - Langkah Pengajuan

Dokumen pendukung yang harus dilengkapi antara lain formulir pengajuan pembiayaan, surat permohonan pembiayaan *Qardhul Hasan*, dan bukti pembayaran anggota. (Ariani, 2021)

Qardh Pasar

Qardh Pasar merupakan salah satu produk pembiayaan pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur tanpa ujarah atau balas jasa. Pembiayaan *Qardh Pasar (Qardhul Hasan)* ini tidak terdapat ujarah di dalamnya, dimana nasabah hanya mengembalikan pokok pinjamannya saja, sehingga tidak memberatkan nasabah. Besarnya angsuran pada pembiayaan *Qardh Pasar* ini juga relatif kecil atau menyesuaikan kadar kemampuan nasabah. Proses pencairan pada produk pembiayaan *Qardh Pasar* ini relatif mudah, dimana selain nasabah harus datang ke kantor untuk melakukan pengajuan, nasabah juga bisa langsung mengajukan pada AO yang bertugas di pasar. Jaminan pada pembiayaan *Qardh Pasar* tidaklah besar, berbeda dengan pembiayaan lainnya yang nilai jaminan harus lebih tinggi daripada jumlah dana yang diajukan. Jaminan pada pembiayaan *Qardh Pasar* tidaklah besar, berbeda dengan pembiayaan lainnya yang nilai jaminan harus lebih tinggi daripada jumlah dana yang diajukan. (S. Millah, komunikasi pribadi, Mei 2023)

Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar

Pendapatan dicirikan sebagai penghasilan yang didapat karena latihan, sebuah usaha maupun pekerjaan. Sebaliknya bisa juga dari menjual hasil kreasinya. Peningkatan pendapatan pedagang pasar dapat disimpulkan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan penghasilan atas usaha para pedagang yang melakukan aktivitas jual beli di dalam pasar atau semacamnya. (Hakim, 2018)

Swasta dalam buku “Manajemen Pemasaran Modern” berpendapat bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain : (Ma’arif, 2013)

a. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.



b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Meningkatkan produk yang dijual dengan cara suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayarnya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi organisasi perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

e. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah teori, tesis, atau pendapat jangka pendek (dugaan sementara) yang perlu divalidasi dengan penyelidikan ilmiah. Hipotesis bisa disebut juga sebagai kesimpulan sementara, yakni konstruksi yang kebenarannya belum teruji dan harus dibuktikan. (Yusuf, 2014) membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 diterima dimana variabel X dengan bebas mempengaruhi variabel Y. Melihat p-value dari masing-masing variabel juga dapat dilakukan dalam menguji hipotesis. Hipotesis diterima jika p-value < 5% atau 0.05. (Andalia, 2018) Penelitian yang dilakukan oleh Sopia Ariani : 2021 menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap mustahik yang menerima dana *Qardhul hasan* oleh *Baitul Mal* Aceh yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel. Penelitian Fenti Andalia : 2018 juga menunjukkan adanya pengaruh positif serta signifikan bagi perkembangan usaha mikro. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Septiani : 2018 dimana belum efektifnya pembiayaan qardhul hasan di *Baitul Maal Assyafi'iyah* dalam upaya meningkatkan usaha yang dibangun oleh nasabah. Diajukan hipotesis penelitian yang didasarkan pada pernyataan diatas sebagai berikut :

H_0 = Pembiayaan *Qardh* Pasar tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar.

H_a = Pembiayaan *Qardh* Pasar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal komparatif. Jenis penelitian yang disebut penelitian kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan informasi baru yang dapat dikumpulkan melalui pengukuran atau metode lain. (Jaya, 2020) Penelitian kuantitatif bertujuan mengetahui hubungan antara dua peristiwa. Perangkat lunak seperti *Excel* yang digunakan untuk menyajikan data, dan *SPSS* yang digunakan untuk mengolah dan menguji data yang memudahkan perhitungan statistik untuk penelitian ini. Penelitian kausal komparatif kuantitatif digunakan dalam penilaian untuk menentukan hubungan alasan-dampak yang mungkin terjadi. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memperhatikan akibat yang terjadi saat ini dengan mencari unsur-unsur sebab akibat, dimulai dengan mengenali dampak suatu variabel terhadap variabel lain, kemudian mencari faktor-faktor penyebab yang dapat dibayangkan. (Wada et.al, 2024) Penelitian ini yakni mengidentifikasi adanya peningkatan pendapatan pedagang yang dipengaruhi oleh produk *Qardh* Pasar yang disebabkan dengan adanya indikator yang diantaranya besarnya pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa.



Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah spekulasi yang merupakan benda-benda/subyek yang mempunyai ciri tertentu guna dipelajari yang selanjutnya diambil kesimpulannya. Seluruh pedagang penerima pembiayaan *Qardh* pasar yang menjadi nasabah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sembayat Jawa Timur yang berjumlah 37 orang menjadi populasi penelitian. Populasi yang diteliti termasuk sampel, sebagai sumber data, sampel penelitian dapat berupa sebagian dari populasi atau seluruh populasi. Ketentuan yang disampaikan Sugiyono dalam tesis yang ditulis Fenti Andalia (2018) yang menyatakan sampling jenuh merupakan suatu cara penentuan jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel atau dengan istilah lain yaitu sensus, maka penulis menggunakan metode sensus. Metode sensus digunakan sebagai penentu besarnya sampel dalam penelitian. (Andalia, 2018)

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini dihasilkan dengan menyebarkan kuesioner dan juga dokumentasi. Kata “kuesioner” yakni “*Questionnaire*” (bahasa latin) merupakan rangkaian pertanyaan yang diberikan kepada sekelompok orang dengan maksud untuk mendapatkan data (Yusuf, 2014) yang diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan dalam pengukuran kuesioner, yaitu skala yang digunakan dalam mengukur sudut pandang, anggapan, serta kesan seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian atau gejala sosial. (Suhar Janti, 2014) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa laporan jumlah serta informasi nasabah penerima dana pembiayaan *Qardh* pasar dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat.

Instrumen penelitian diuji menggunakan pengujian berikut :

a. Uji Validitas

Mengukur valid tidaknya kuesioner yakni dengan uji validitas. Tingkat signifikansi rendah berarti *instrument* dikatakan valid. Setiap butir – butir pertanyaan yang ada pada kuesioner diuji kevalidannya, kemudian membandingkan rhitung dengan rtabel. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan dapat melihat ketentuan rhitung $>$ rtabel maka instrumen penelitian dikatakan valid. (Nasrulloh, et.al, 2022)

b. Uji Reliabilitas

Mengetahui konsistensi suatu angket / kuesioner dapat diketahui melalui uji reliabilitas. Jawaban konsisten seseorang terhadap pertanyaan dalam kuesioner berarti dapat dikatakan reliabel (dapat dipercaya). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika *Croanbach's alpha* $>$ taraf signifikan 60% atau 0,6 dan sebaliknya.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menguji apakah nilai residual pada regresi terdistribusi secara teratur (normal) atau tidak yakni dengan uji normalitas. Model regresi dengan nilai residual terdistribusi normal merupakan model yang baik. Salah satu uji statistik dalam uji normalitas yakni *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Varian residual dalam model regresi yang tidak sama pada setiap observasi disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak boleh muncul dalam regresi yang baik. Salah satu uji sebagai bagian dari uji heteroskedastisitas yakni uji *Glejser*. Meregresi variabel independen dengan nilai absolut residunya adalah cara dilakukannya uji *Glejser*. Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai sig antara variabel bebas dan nilai absolut residual $>$ 0.05. (Purnomo, 2016)

Uji Regresi Linier Sederhana

Sunyoto (Saputra, 2021) dalam berpendapat bahwa analisis regresi linier sederhana merupakan suatu pengujian yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis ini adalah mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yakni variabel independen (X) adalah pembiayaan *Qardhul Hasan* dengan indikator besarnya angsuran, jangka waktu, dan balas jasa, sedangkan variabel dependen (Y) adalah peningkatan pendapatan pedagang pasar, dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pembiayaan *Qardh* Pasar (besarnya pembiayaan, jangka waktu, balas jasa)

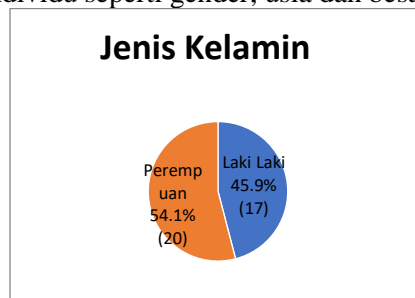
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menjelaskan kebaikan model regresi memprediksi variabel merupakan fungsi uji koefisien determinasi. Kemampuan variabel independen dalam memahami variabel dependen semakin baik jika nilai koefisien determinasi tinggi. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Variabel independen yang mempunyai nilai R mendekati 1, yakni memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi perubahan variabel dependen.(Andalia, 2018)

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

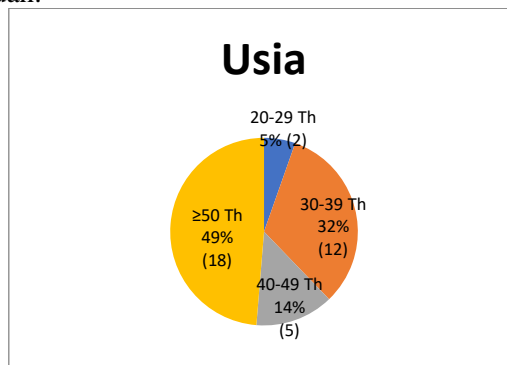
Nasabah mendapatkan dana *Qardh* Pasar oleh BMT MS Jatim Cabang Sembayat Gresik pada klasifikasi pedagang yang masih berada di pasar dalam wilayah kantor BMT merupakan responden penelitian. Karakteristik responden dalam menyelesaikan pertanyaan dalam angket dikaitkan dengan informasi individu seperti gender, usia dan besaran pembiayaan.



Gambar 2. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data Diolah (2024)

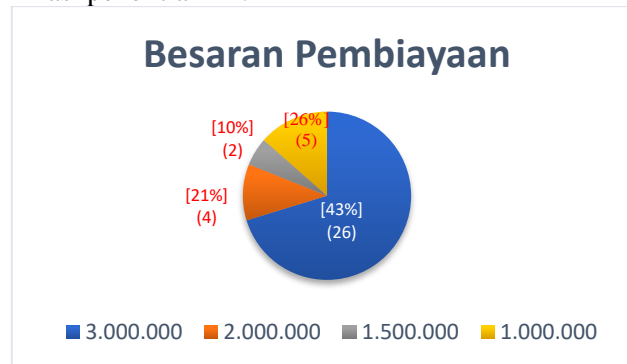
Hasil di atas menunjukkan 17 orang responden adalah laki - laki atau 45,9%, sedangkan responden perempuan berjumlah 20 orang atau 50,1%. Ditentukan mayoritas responden penelitian adalah perempuan.



Gambar 3. Distribusi Responden berdasarkan Usia

Sumber : Data Diolah (2024)

Responden berumur 20-29 tahun pada gambar diatas yakni 2 orang atau 5,4%, 12 individu berumur 30-39 tahun atau 32,4%, 5 individu berumur 40-49 tahun atau 13,5%, dan berumur 50 tahun ke atas sebanyak 18 individu atau 48,7 %. Disimpulkan bahwa responden dengan usia di atas 50 tahun mendominasi penelitian ini.



Gambar 4. Distribusi Responden berdasarkan Besaran Pembiayaan

Sumber : Data Diolah (2024)

Responden yang mendapatkan dana pembiayaan pada gambar di atas sebesar tiga juta rupiah sebanyak 43% atau 26 orang. Dana pembiayaan sebesar dua juta rupiah disalurkan pada 4 orang atau 21%. Nasabah yang mendapatkan dana pembiayaan sebesar 1,5 juta rupiah sebesar 10% atau 2 orang, sedangkan dana sebesar satu juta rupiah disalurkan kepada 5 orang atau sebesar 26%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden masing- masing mendapatkan dana pembiayaan sebesar tiga juta rupiah.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Mengukur valid tidaknya kuesioner yakni dengan uji validitas. Uji validitas data dilakukan pada 37 responden yang termasuk dalam sampel penelitian ini dengan 16 pertanyaan. Valid tidaknya data dalam uji validitas ini diukur oleh nilai sig.<0.05 atau dengan perbandingan r hitung dan nilai r tabel. Dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan menggunakan rumus df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan :

$$\begin{aligned} Df &= n-2 \\ &= 37-2 \\ &= 35 \end{aligned}$$

dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga dihasilkan nilai r tabel sebesar 0.3246. Hasil uji validitas penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Qardh Pasar

Item Pertanyaan	r hitung (Nilai Pearson Correlation)	r tabel	Sig.	Keterangan
X.1	0.670**	0.3246	0.000	VALID
X.2	0.790**	0.3246	0.000	VALID
X.3	0.773**	0.3246	0.000	VALID
X.4	0.742**	0.3246	0.000	VALID
X.5	0.798**	0.3246	0.000	VALID
X.6	0.746**	0.3246	0.000	VALID
X.7	0.734**	0.3246	0.000	VALID
X.8	0.726**	0.3246	0.000	VALID
X.9	0.873**	0.3246	0.000	VALID

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024



Tabel tersebut berkesimpulan bahwa instrumen pertanyaan variabel pembiayaan *Qardh* Pasar (X) valid, dengan melihat jika semua nilai r hitung > r tabel, maka semua item pertanyaan dari variabel X bisa dipergunakan oleh penelitian yang akan datang.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar

Item Pertanyaan	r hitung (Nilai Pearson Correlation)	r tabel	Sig.	Keterangan
Y.1	0.724**	0.3246	0.000	VALID
Y.2	0.843**	0.3246	0.000	VALID
Y.3	0.756**	0.3246	0.000	VALID
Y.4	0.670**	0.3246	0.000	VALID
Y.5	0.592**	0.3246	0.000	VALID
Y.6	0.648**	0.3246	0.000	VALID

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Kesimpulan tabel tersebut bahwa instrumen variabel Y valid, yang dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung > r tabel, maka semua item pertanyaan dari variabel Y bisa dipergunakan dalam penelitian selanjutnya

Uji Reliabilitas

Mengetahui tingkat konsistensi sebuah angket / kuesioner dibutuhkan sebuah uji yang dinamakan uji reliabilitas. Variabel reliabel (nilai *Cronbach alpha* > 0.60). Peneliti melakukan uji validitas data kepada 37 responden yang termasuk dalam sampel penelitian ini dengan 16 pertanyaan. Uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
X	0.905	0.60	RELIABEL
Y	0.790	0.60	RELIABEL

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Nilai *Cronbach alpha* pada tabel tersebut menunjukkan hasil variabel X dan Y > 0.60, yang dapat ditarik kesimpulan yakni semua pertanyaan reliabel serta bisa digunakan oleh penelitian selanjutnya.

Uji Analisis Data
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Mengukur normal tidaknya distribusi sebuah data dilakukan melalui uji normalitas. Syarat dari pengujian ini yakni data harus berdistribusi normal (nilai sig. > 0.05). hasil uji normalitas penelitian :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75872919
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.084
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 27

Hasil dari output pengujian SPSS di atas menunjukkan bahwa uji normalitas *one-sample Kolmogorov smirnov test* (0.200), sehingga nilai sig. > *alpha* (0.05), maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Variance residual dalam setiap penelitian disebut heteroskedastisitas apabila model regresi tidak sama. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui hal tersebut, dimana nilai sig > 0,05 dapat dikatakan informasi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas penelitian yakni :

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel X dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-.899	1.508		-.596	.555
Pembiayaan Qardh Pasar	.058	.037	.257	1.571	.125

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : SPSS 27

Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai sig pada variabel independen > 0.05, yakni 0.12. kesimpulannya yakni tidak terjadi heterokedastisitas dan data dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y diketahui dengan uji analisis regresi sederhana, dimana pembiayaan *Qardhul Hasan* dengan indikator besarnya angsuran, jangka waktu, dan balas jasa sebagai variabel independen (X), sedangkan variabel dependen (Y) adalah peningkatan pendapatan pedagang pasar. Hasil uji analisis penelitian :

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel X dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.156	2.882		.054	.957
Pembiayaan Qardh Pasar	.566	.071	.804	7.996	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber : SPSS 27

Tabel diatas menghasilkan rumus persamaan :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.156 + 0.566X$$

Dapat dijabarkan :

- Nilai konstanta (a) pada tabel di atas 0.156 yang berarti apabila variabel pembiayaan *Qardh* Pasar (X) nilainya 0, maka variabel pendapatan pedagang pasar (Y) meningkat sebesar 0.156 rupiah
- Nilai b atau koefisien regresi dari variabel pembiayaan *Qardh* Pasar (X) adalah sebesar 0,566, sehingga dengan asumsi tingkat pendapatan pedagang pasar akan meningkat sebesar 0,566 rupiah apabila pendanaan *Qardh* Pasar bertambah sebesar 1 rupiah. Koefisiennya positif, yang berarti ada hubungan positif dari pendanaan Pasar *Qardh* dengan peningkatan pendapatan pedagang pasar. Tingkat pendapatan pedagang pasar akan meningkat sebanding dengan peningkatan pembiayaan Pasar *Qardh*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh variabel pembiayaan *Qardh* Pasar (X) terhadap variabel peningkatan pendapatan pedagang pasar (Y) diukur dengan menggunakan uji R^2 . Berikut tabel uji R^2 penelitian ini :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.636	1.78368

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Qardh Pasar

Sumber : SPSS 27

Tabel uji koefisien determinasi (R^2) di atas menghasilkan R Square senilai 0,646 yang menunjukkan keberagaman antara faktor pendukung *Qardh* Pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar yakni 64,6%, 35,4% merupakan besar sisa pengaruh berbagai faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji t yaitu nilai t hitung : nilai t tabel dalam menguji hipotesis ini. H_0 diterima saat t hitung > t tabel, atau setidaknya variabel X mempengaruhi variabel Y tanpa hambatan. Pengujian hipotesis juga bisa dilakukan dengan memeriksa nilai p-value masing-masing variabel. Hipotesis diterima saat p-value kurang dari 5% atau 0,05.



Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.156	2.882		.054	.957
Pembiayaan Qardh Pasar	.566	.071	.804	7.996	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber : SPSS 27

menentukan nilai t tabel diperlukan sebelum menentukan diterimanya sebuah hipotesis, yakni dengan 5% taraf signifikan serta derajat kebebasan (df)

= n-k

= 37-2

= 35 dan

Hasil t tabelnya adalah 1,690. Hasil tabel di atas bahwa t hitung > t tabel (7,996 > 1,690) dan nilai sig. < 0,05 (0,00 < 0,05). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka pendapatan pedagang pasar meningkat akibat pembiayaan *Qardh* Pasar.

Pembahasan

BMT MS Jatim Cabang Sembayat Gresik memiliki beberapa produk penyaluran dana, salah satunya adalah pembiayaan *Qardh* pasar yang merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang memiliki stand di pasar wilayah kantor sebagai modal usaha mereka dan menjadi satu – satunya produk pembiayaan tanpa ujrah. Pembiayaan *Qardh* Pasar ini merupakan suatu pembiayaan non laba yang bertujuan untuk membantu serta mensejahterakan para pedagang kecil yang tidak tersentuh oleh bank dalam pemenuhan modalnya. Proses pencairan pada produk pembiayaan *Qardh* Pasar ini relatif mudah, dimana selain nasabah harus melakukan pengajuan ke kantor, nasabah juga bisa langsung mengajukan pada AO yang bertugas di pasar dengan hanya melampirkan persyaratan pengajuan yang diantaranya KTP serta KK nasabah. Jangka waktu antara pengajuan dan pencairan dana tidaklah memerlukan waktu yang lama, dimana hanya berjarak 1 hari atau paling lama 3 hari, karena untuk pembiayaan *Qardh* Pasar ini tidak perlu diajukan atau membutuhkan persetujuan dari kantor pusat, tetapi hanya membutuhkan persetujuan dari kepala cabang saja.

Jaminan pada pembiayaan *Qardh* Pasar tidaklah besar, berbeda dengan pembiayaan lainnya yang nilai jaminan harus lebih tinggi daripada jumlah dana yang diajukan, dimana batas maksimal dana pembiayaan yang diajukan adalah 50% dari taksiran harga jaminan (untuk anggota / nasabah baru), dan untuk nasabah lama atau yang sudah pernah mengajukan pembiayaan dengan catatan pembiayaannya lancar, maka batas maksimal yang dapat diajukan bisa mencapai 75-80% dari taksiran harga jaminan. Jaminan pada *Qardh* Pasar ini lebih kecil bahkan tidak mencapai 50% dari jumlah dana yang diajukan, dimana untuk pengajuan dana 1 juta rupiah hanya perlu jaminan dengan blokir tabungan sebesar 300 ribu rupiah saja dan seterusnya berlaku kelipatan. Blokir tabungan pada *Qardh* Pasar ini, dimana nasabah tidak bisa menggunakan sejumlah tabungannya tersebut hingga tanggungan angsuran sudah selesai, setelah itu nasabah dapat menggunakan tabungannya tersebut kembali. Jangka waktu pelunasan untuk pembiayaan *Qardh* pasar sendiri tergolong sangat lama dan meringankan nasabah, yakni selama 20-60 minggu sesuai besaran dana yang disalurkan dan nasabah akan mengangsur setiap hari atau setiap minggu sesuai dengan kesanggupan dari nasabah itu sendiri. Nasabah juga dapat mengajukan pembiayaan kembali jika angsuran telah usai.

Pembiayaan *Qardh* Pasar ini merupakan pendanaan dengan akad *Qardhul Hasan*, yakni nasabah hanya mengembalikan pokok pinjaman saja juga bisa dibebaskan dari tanggungan jika benar – benar tidak sanggup untuk mengembalikannya, tetapi hal tersebut juga akan menjadi



pertimbangan bagi pihak BMT untuk menyalurkan kembali dana pembiayaan *Qardh* Pasar terhadap nasabah. Pendanaan *Qardh* Pasar dengan sistem *Qardhul Hasan* bisa memberikan bantuan kepada nasabah dalam mempertahankan usahanya, serta memberikan solusi saat kesulitan dalam pemenuhan modal. Pendanaan *Qardh* Pasar akan membantu nasabah dalam menjalankan dan memperluas usahanya. Penelitian terdahulu seperti penelitian Fenti Andalia (2018) yang bahwa pendanaan *Qardhul Hasan* memiliki pengaruh pada kemajuan usaha mikro.

Hasil penelitian ini yakni adanya dampak yang signifikan dan cukup kuat antara pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh* Pasar) terhadap peningkatan pendapatan para pedagang pasar. Peningkatan pendapatan pedagang pasar sebanding dengan besarnya pembiayaan *Qardhul Hasan* yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan pada uji t dihasilkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($7.996 > 1.690$) dan nilai signifikansi < 0.05 ($0.00 < 0.05$), yang artinya terdapat pengaruh dari produk pembiayaan *Qardh* Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar. Uji R Square pada penelitian ini juga menunjukkan pada angka sebesar 0.646 yang artinya produk pembiayaan *Qardh* Pasar memiliki pengaruh sebesar 64.6% terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar, pengaruh dari variabel lain diluar penelitian adalah sebesar 35.4%. Kesimpulannya yakni semakin tingginya jumlah pembiayaan *Qardh* Pasar yang disalurkan maka tingkat pendapatan para pedagang pasar juga akan semakin meningkat..

PENUTUP

Simpulan

Pembiayaan *Qardh* Pasar memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar dengan dibuktikan oleh hasil uji t yakni t hitung $> t$ tabel ($7.996 > 1.690$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$), yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produk pembiayaan *Qardh* Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar. Berbagai kemudahan yang diberikan oleh pihak BMT dalam penyaluran dana *Qardh* Pasar tersebut sehingga dapat memudahkan nasabah dalam memenuhi modal untuk usaha mereka.

Saran

Kepada pihak BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur khususnya Cabang Sembayat Gresik diharapkan untuk mempertahankan serta memperluas penyaluran dana *Qardh* Pasar tersebut sehingga nasabah terkhusus pedagang kecil tidak merasa kekurangan dalam pemenuhan modal usaha mereka.

Dilakukan pengawasan pada nasabah agar tidak terjadi kegagalan dalam pengembalian dana pembiayaan, sehingga nasabah tidak menganggap remeh terhadap kewajiban mereka dalam mengangsur atau mengembalikan dana pembiayaan yang telah mereka terima

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi peningkatan pendapatan nasabah, juga meneliti lebih lanjut mengenai terjadinya kredit macet di tengah mudahnya penerimaan pembiayaan *Qardhul Hasan*.



REFERENSI

- Andalia, F. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Ariani, S. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Kesejahteraan Petani di Baitul Maal Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Dewi, N. (2017). Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Serambi Hukum*.
- Dzikrulloh, & Permata, A. R. E. (2016). Sinergitas Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Alternatif Penguatan UMKM Masyarakat Pedesaan. *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah, 1, No. 1*.
- Erlindawati. (t.t.). Prinsip Manajemen Perbankan Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis Riau*.
- Faishol, M., & Rahman, H. (2021). Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri. *Investasi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1*.
- Hakim, A. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Serah, 3, no. 2*.
- Hutagalung, M. A. K. (2010). *Persepsi Nasabah Terhadap Aplikasi Dana Qardhul Hasan di BPRS Paduarta Insani Tembung*. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian, 9, no. 1*.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Juanda. (2016). *Fiqih Muamalah (Prinsip—Prinsip Bermuamalah secara Syar'i)*. Desa Pustaka Indonesia.
- Ma'arif, S. (2013). Analisis Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal, 2, 3*.
- Millah, S. (2023, Mei). *Jaminan pada Produk Pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat) [Komunikasi pribadi]*.
- Musthofa, M. B., & Khoir, M. K. (2019). Qardhul Hasan dalam Perspektif Hukum Islam pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dan Implementasinya. *At Taajir, 1, no. 1*.
- Nasrulloh. (2022). Keenggana UMKM di Sekitar Wisata Religi dalam Mengambil Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Studi di Madura. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 9, No. 1*.
- Navis, M. S. (2015). *Preferensi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Sumber Permodalan (Studi pada Pedagang Pasar Merjosari, Kecamatan Lowokwaru-Kota Malang)*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS (1 ed.)*. CV. Wade Group.



- Rohmatulloh, P. (2023). Analisis Implementasi Akad Qardhul Hasan terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Manfaat. *Aksioma Al - Musaqoh Journal of Islamic Economics and Bussiness Studies*, 6.
- Saputra, E. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Usaha Nasabah pada PT BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Sari, J. P. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas PT Karya Masyarakat Mandiri di Bekasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sarwoko, E. (2008). Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4.
- Soemitra, A. (Jakarta). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Kedua)*. Prenadamedia Group.
- Suhar Janti. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Perkembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.
- Syafe'i, R. (2020). *Fiqh Muamalah* (8 ed.). Pustaka Setia Bandung.
- Wada, F., & et.al. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (1 ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* (1 ed.). Kencana.
- Zulkifli, S. (2007). *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (3 ed.). Penerbit Zikrul Hikam.